

Penyelenggara Konser Minta Maaf ke Radja soal Ancaman Pembunuhan di Malaysia

Grup mendapat ancaman pembunuhan usai menggelar konser di . Para personel Radja yang ketakutan telah membuat laporan ke Mabes Polri Jakarta. Mimosa Event & Entertainment selaku penyelenggara konser itu akhirnya buka suara. Mereka memberikan pernyataan lewat akun Instagram @mee2_events. Dalam pernyataan tertulis itu, Mimosa mengatakan bahwa kejadian tersebut hanya kesalahpahaman saja. Katanya, laporan tak menggambarkan kejadian sebenarnya. "Kami ingin menginformasikan bahwa laporan tersebut tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan merupakan hasil dari kesalahpahaman mengenai komitmen komersial dan operasional selama acara berlangsung," tulis pernyataan itu. Kesalahpahaman itu berawal dari diskusi yang berlangsung antara pihak penyelenggara dan manajemen Radja. Namun, diskusi tersebut berlangsung buntu dan menyulut keributan. Menurut pihak penyelenggara, kondisi tersebut masih tetap terkendali. Mereka juga menekankan bahwa Radja tak tahu persis pokok permasalahan dalam diskusi tersebut. "Grup Radja sama sekali tidak mengetahui semua masalah yang diangkat sebelum dan selama konser karena semua komunikasi antara penyelenggara dan grup hanya melalui Manajer Lokal grup," ujar penyelenggara. "Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian informasi yang seharusnya diterima oleh kelompok yang terlibat dari pihak penyelenggara," tambahnya. Dalam hal ini, pihak penyelenggara bakal bekerja sama dengan pihak terkait untuk menyelesaikan persoalan itu secara baik-baik. "Kami berharap ini bisa diselesaikan dan tidak ada perselisihan yang berlarut-larut," tutur penyelenggara. Lebih lanjut, pihak penyelenggara juga meminta maaf kepada Radja atas persoalan itu. Mereka sangat menyesali persoalan tersebut bisa terjadi. "Pihak penyelenggara sangat menyesalkan kejadian tersebut dan dengan tulus meminta maaf kepada Radja Group atas kejadian tersebut," tandasnya. Vokalis Radja, Ian Kasela, menanggapi soal pernyataan yang dilontarkan penyelenggara konser. Ia menyebut bahwa pihak penyelenggara kembali berbohong. "Kenapa harus berbohong lagi? Kami tahu kamu punya power, untuk apa perlakukan kami secara biadab? Padahal kami sudah penuhi undangan dan menghibur semua

orang," tulis Ian Kasela di Instagramnya.